

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya berlangsung pada kondisi alam (natural environment). (Sugiyono, 2009: 8) Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmiah sosial yang mengumpulkan dan menganalisis informasi berupa perkataan dan tindakan manusia, dan peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasi informasi kualitatif yang diperoleh dan kemudian tidak menganalisis angka - angka (Afrizal, 2016:13). “Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomenafenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.

Selain itu, penelitian deskriptif tidak mengusulkan perlakuan, manipulasi, atau perubahan variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi sebagaimana adanya. Satu-satunya perlakuan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan keterangan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu rangkaian

prosedur untuk memperoleh data yang hilang dalam keadaan tertentu, yang hasilnya menekankan pentingnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menyelidiki fenomena pasar tradisional fleksibilitas jam kerja, lokasi usaha, dan jenis dagang yang membawa dampak baik atau buruk yang terjadi di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya beralamatkan Jalan Manukan Krajan No 2 Manukan Kulon Tandes Kota Surabaya Jawa Timur dengan Kode Pos 60185 dengan jam operasional pukul 16.00 sampai 23.00 dengan jumlah toko 100.

3.1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ke lokasi penelitian ini mulai dari bulan April 2022 dengan tempat penelitian di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan Jenis data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan angka. Materi meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah pekerja dan/atau pemilik toko yang bekerja di Pasar Sore Manukan Krajan Surabaya.

2. Sumber data sekunder, yaitu data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama untuk mendukung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi berupa foto dan rekaman audio.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi menurut Djunaid Ghonydan Fauzan Almanshur (2012:165) adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mendatangi lokasi untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, tindakan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk melihat atau mengamati secara langsung keberadaan Pasar Sore Manuka Krajan di kota Surabaya yang berpengaruh baik atau buruknya kawasan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:19), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih teliti dan jumlah responden sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Menurut Hamid (200:72), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari dokumen-dokumen penting baik dari lembaga atau organisasi atau perorangan. Mendokumentasikan penelitian ini adalah mengambil gambar para peneliti untuk mengkonfirmasi temuan penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau beberapa karya monumental (Sugiyono, 2013: 20).

3.4 Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik verifikasi keakuratan informasi adalah tingkat keandalan data penelitian yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa verifikasi keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas, uji transferabilitas, uji reliabilitas dan terakhir uji objektivitas.

1. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 32) menyatakan bahwa uji reliabilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama adalah melakukan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan kita dapat tercapai dan fungsi kedua adalah untuk menunjukkan derajat kualifikasi keyakinan dalam temuan kami, menunjukkan beberapa fakta yang perlu diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keterpercayaan (*reliability*). Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan

sesuatu selain data itu untuk memverifikasi informasi, atau sering disebut sebagai triangulasi pembandingan data.

Sugiyono (2015: 372) juga menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik verifikasi informasi yang memadukan teknik pengumpulan data yang berbeda dengan sumber data yang ada. Dalam triangulasi ini, sesuatu selain data penelitian digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan data penelitian yang diperoleh. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi baseline. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan memeriksa tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan melalui alat penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan membandingkan informasi yang diamati dengan informasi yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

Tujuannya adalah untuk membandingkan apa yang dilakukan (responden) dengan informasi wawancara yang diberikan dalam wawancara agar tetap konsisten dan mendukung informasi dokumenter berupa foto dan informasi lain seperti jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya dan teori yang berkaitan dengan tujuan dari studi ini.

2. Uji Transferabilitas

Sugiyono (2015:376) menjelaskan bahwa uji transferabilitas adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menguji validitas eksternal. Tes ini dapat menunjukkan keakuratan atau penerapan temuan penelitian pada populasi dari mana sampel diambil. Moleong (2016:32) kemudian menjelaskan bahwa transferabilitas

merupakan pertanyaan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya akan memberikan gambaran secara rinci, jelas dan sistematis tentang temuan penelitian.

Penjelasan hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan agar penelitian ini mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi umum dari mana sampel penelitian diambil.

3. Uji Reliabilitas

Prastowo (2012: 27) mengatakan bahwa Uji reliabilitas sering disebut reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian. Sugiyono (2015:377) juga menjelaskan bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti kemudian melakukan review melalui negosiasi ulang dengan pembimbing, setelah itu supervisor mengawasi seluruh proses penelitian. Disini peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama penelitian berlangsung.

4. Uji Konfirmabilitas/Objektivitas

Sugiyono (2015:377) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas dalam penelitian kuantitatif, penelitian dapat dikatakan objektif apabila terdapat konsensus banyak pihak tentang penelitian ini. Prastowo (2012:275)

mengatakan bahwa pengujian verifiabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan. Dalam pengujian ini, peneliti kemudian meninjau kembali data yang diperoleh dari pengelola Pasar Sore Manuka Krajan Surabaya.

Prastowo (2012: 276) menjelaskan ada empat teknik dalam melakukan tes konfirmasi, yaitu: 1) meningkatkan keteguhan, 2) triangulasi, triangulasi baseline, 3) diskusi rekan, 4) penggunaan bahan referensi.